

PENGARUH KOMPETENSI, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*

Ni Luh Kadek Puput Raiyani¹
I. D. G. Dharma Suputra²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud, Bali, Indonesia
e-mail: puputraiyanmy@gmail.com/ telp: +6285792522221

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Auditor merupakan suatu profesi yang salah satu tugasnya melakukan audit terhadap laporan keuangan. Audit *judgment* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesimpulan akhir, sehingga akan berpengaruh pada pendapat yang akan dikeluarkan oleh auditor. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, pengalaman, kompleksitas tugas dan *locus of control* terhadap audit *judgment*. Data yang digunakan adalah data primer menggunakan kuesioner sebagai instrumen teknik pengumpulan data yang disebar pada responden. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP di Bali. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 65 kuesioner, sedangkan yang digunakan untuk analisis lebih lanjut sebanyak 48 kuesioner. Teknik analisis yang digunakan analisis linear berganda dan penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, pengalaman kompleksitas tugas, dan *locus of control* mempunyai pengaruh signifikan secara silmultan dan parsial terhadap *audit judgment*.

Kata kunci: *audit judgement, kompleksitas tugas, locus of control pengetahuan, pengalaman.*

ABSTRACT

Auditor is a professional whose job carrying out an audit of the entity's financial statements and draw conclusions. Audit judgment a significant influence on final conclusion, so that will affect the opinion will be issued by the auditor. Research objective is to determine the effect of knowledge, experience, complexity of the task and locus of control on audit judgment. Respondent is the auditor who worked on KAP in Bali. Number of questionnaires distributed as much as 65 questionnaires, while being used for further analysis as much as 48 questionnaire. Analytical techniques used multiple linear analysis and determination of sample using *purposive sampling*. Results of this study showed that the knowledge, experience the complexity of the task, and locus of control have a significant impact on audit silmultan and partial judgment.

Keyword: *audit judgement, experience, knowledge, locus of control, task complexity*

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia bisnis banyak pengusaha yang ingin mengembangkan berbagai macam usaha. Saat ini persaingan di dunia usaha semakin meningkat seiring dengan beragamnya jenis industri. Berbagai cara dilakukan untuk tetap

dapat bertahan ditengah persaingan yang begitu ketat. Perusahaan tidak bisa bersaing hanya dengan memperlihatkan laba yang tinggi, tetapi kewajaran dari laporan keuangan tersebut jauh lebih penting. Upaya yang sering dilakukan perusahaan yaitu dengan melakukan pemeriksaan laporan keuangan oleh pihak ketiga yang independen, dalam hal ini akuntan publik. Hal ini tidak lepas dari semakin banyaknya pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan hasil audit yang dapat dipercaya. Jasa dari akuntan publik yang bekerja di kantor akuntan publik sangat diperlukan untuk menilai apakah laporan keuangan suatu perusahaan sudah disajikan secara wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Audit judgment merupakan keputusan yang dikeluarkan oleh auditor (Puspitasari, 2011). *Audit judgment* memiliki peran penting dalam pembentukan pendapat audit (Iskandar, 2010). Membuat *audit judgment* perlu keahlian yang didapatkan melalui pembelajaran panjang yang dasar ilmu auditnya diperoleh melalui pembelajaran dikampus (Wibowo, 2011). Elisabeth (2012) menyatakan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi *judgment* seorang auditor. Jika seorang auditor memiliki pengetahuan yang tinggi, maka *judgment* yang akan diberikan semakin baik. Selain pengetahuan, pengalaman juga dapat mempengaruhi kemampuan seorang auditor dalam memberikan *judgment* dengan memprediksi kecurangan yang terjadi dalam perusahaan. Dari pengalaman tersebut auditor dapat belajar bagaimana cara melakukan suatu *judgment*.

Selain itu kompleksitas tugas juga dapat mempengaruhi kinerja audit dalam membuat suatu *judgment*. Aryawati dan Martani (2000) menyatkan bahwa kompleksitas penugasan audit dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas kerja. Hal tersebut dapat mempengaruhi auditor dalam mencapai hasil audit. Karakteristik tugas yang tidak terstruktur berdampak pada pertimbangan audit (Rong-Ruey dkk., 2006). Sedangkan dalam penelitian Jamilah, dkk (2007) kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Menurut Rotter (1996) dalam Engko dan Gudono (2007) *locus of control* merupakan persepsi individu pada suatu kejadian, dapat atau tidaknya individu tersebut mengendalikan suatu kejadian yang terjadi. Chen dan Cholin (2008) mengatakan akuntan yang memiliki *locus of control* lebih baik dapat mengatasi stres dan lingkungan kerja yang lebih tinggi. Dari uraian di atas maka pokok permasalahannya adalah: Apakah pengetahuan, pengalaman, kompleksitas tugas, dan *locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap audit *judgment*? Apakah pengetahuan, pengalaman, kompleksitas tugas, dan *locus of control* berpengaruh secara parsial terhadap audit *judgment*?

Semakin sering mengikuti pelatihan, seminar dan semakin banyak sertifikat yang dimiliki diharapkan auditor akan semakin mampu melaksanakan tugasnya (Suraida, 2005). Menurut De Angelo (1981) dalam Tjun-Tjun, dkk (2012) kompetensi diwakilkan menjadi pengetahuan dan pengalaman. Perbedaan pengetahuan diantara auditor akan berpengaruh pada cara auditor menyelesaikan sebuah pekerjaan (Kusharyanti, 2003). Pengetahuan yang dimiliki oleh auditor akan mempengaruhi tugas yang akan diselesaikan (Diani, 2007). Pengalaman kerja merupakan faktor yang penting dalam memprediksi dan menilai kinerja auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan. Menurut (Nadhiroh, 2010) kompleksitas penugasan audit dapat digubakan sebagai alat untuk meningkatkan kinerja auditor. Karakteristik tugas yang tidak terstruktur berdampak pada pertimbangan audit (Rong-Ruey dkk., 2006).

Locus of control adalah cara pandang individu tentang hal-hal yang menyebabkan berhasil atau tidaknya individu tersebut dalam melakukan kegiatan (Hejele dan Zeigler, 1986 dalam Widya, 2010). Menurut Millet (2005) *locus of control* merupakan sikap auditor dalam kondisi konflik yang dipengaruhi oleh karakter *locus of control*. Pengetahuan dan pengalaman berpengaruh positif secara simultan terhadap audit *judgment* (Elisabeth, 2010).

Penelitian Sabarudinsah (2007) menunjukkan adanya pengaruh antara pengalaman audit terhadap audit *judgment*. Nonik (2012) meneliti tentang pengaruh kompleksitas tugas dan *locus of control* terhadap audit *judgment*. Hasil penelitian kompleksitas tugas dan *locus of control* berpengaruh positif secara simultan dan parsial terhadap audit *judgment*. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis:

- H₁: Pengetahuan, pengalaman, kompleksitas tugas dan *locus of control* secara simultan berpengaruh terhadap audit *judgment*.
- H₂: Pengetahuan, pengalaman, kompleksitas tugas dan *locus of control* secara parsial berpengaruh terhadap audit *judgment*.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Bali yang masih aktif dan terdaftar dalam direksi yang diterbitkan oleh IAPI wilayah Bali tahun 2013. Terdapat dua variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini meliputi audit judgment sebagai variabel dependen dan pengetahuan, pengalaman, kompleksitas tugas dan LOC sebagai variabel bebas. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif data tentang daftar nama kantor akuntan publik. Sedangkan data kuantitatifnya adalah jumlah auditor pada kantor akuntan publik di Bali. Data primer yang digunakan berupa skor dari kuisisioner yang disebarkan kepada auditor yang kerja di Kantor Akuntan Publik di Bali. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah daftar nama. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *purposive sampling*.

Uji instrument yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas. Syarat minimum kuesioner yang valid jika nilainya lebih dari 0,30 dengan tingkat signifikansi 0,05 (Sugiyono 2010:178). Untuk menguji reliabilitas jika *cronbach's alpha* lebih dari 0,70 maka instrument penelitian tersebut dapat dikatakan reliabel (Ghozali, 2011:48). Beberapa asumsi

klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Model regresi sebagai berikut:

$$\bar{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e_i \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

\bar{Y}	=	Audit Judgment
α	=	Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	=	Koefisien Regresi
e_i	=	Komponen pengganggu lain yang mewakili faktor lain
X_1	=	Pengetahuan
X_2	=	Pengalaman
X_3	=	Kompleksitas Tugas
X_4	=	Locus of Control

Uji hipotesis penelitian ini digunakan uji secara simultan. dan uji secara parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini diperoleh melalui survei lapangan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dan mendatangi langsung responden pada Kantor Akuntan Publik. Peneliti telah menyebarkan kuesioner sebanyak 65 eksemplar dengan tingkat pengembalian responden 83,08% dan tingkat pengembalian yang dapat dianalisis sebesar 73,85%. Jumlah sampel yang digunakan adalah 48 kuesioner. Penelitian ini layak untuk dilanjutkan karena syarat jumlah minimal sampel responden minimum 30.

Hasil uji validitas menunjukkan masih-masing indikator dari variabel memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,30, ini berarti kuesioner tersebut layak digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil reliabilitas menunjukkan masing-masing variabel mempunyai koefisien alpha lebih dari 0,6, ini berarti semua konsep pengukuran variabel yang digunakan adalah reliabel.

Beberapa asumsi klasik yang digunakan antara lain, uji normalitas, uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

Tabel 1.
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09731082
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		,859
Asymp. Sig. (2-tailed)		,452

Sumber: Data diolah, 2013

Hasil uji normalitas menunjukkan tingkat signifikansinya sebesar 0,452 (lebih besar dari 0,05) sehingga memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2.
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error
(Constant)		
Pengetahuan	,703	1,423
Pengalaman	,382	2,617
Kompleksitas	,202	4,949
LOC	,144	6,961

Sumber: Data diolah, 2013

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10, ini berarti tidak ada multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 3.
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,013	,296		3,426	,001
Pengetahuan	-,035	,039	-,141	-,477	,380
Pengalaman	,000	,040	-,001	-,006	,996
Kompleksitas	,182	,075	,726	,446	,186
LOC	-,437	,166	-,929	-,638	,116

Sumber: Data diolah, 2013

Uji heteroskedastisitas hampir keseluruhan variabel mempunyai nilai lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan pada model regresi tidak ada heteroskedastisitas.

Tabel 4.
Analisis Regresi Berganda

M	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,818	,540		-3,364	,002
Pengetahuan	,241	,071	,214	3,374	,002
Pengalaman	,177	,073	,209	2,428	,019
Kompleksitas tugas	,435	,136	,377	3,195	,003
LOC	,684	,303	,317	2,260	,029

R Square = 0,879 F = 77,948
Adjust. R = 0,868 Sig. = 0,000

Sumber: Data diolah, 2013

Untuk mengetahui variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat, maka dilakukan hipotesis secara serempak dan parsial. Uji F diperoleh F hitung sebesar 77,948 dan F tabel 2,569 karena F hitung lebih besar maka pengetahuan, pengalaman, kompleksitas tugas dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap audit *judgment*. Uji regresi parsial digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas. Pertama pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *judgment*, besarnya t hitung 3,374 lebih besar dari t tabel 2,016 dapat disimpulkan semakin tinggi pengetahuan auditor maka akan semakin baik dalam memberikan *judgment*. Temuan ini sejalan dengan penelitian Elisabeth (2012) pengetahuan berpengaruh positif terhadap audit *judgment*. Kedua pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *judgment*, karena t hitung 2,428 lebih besar dari t tabel 2,016 dapat disimpulkan dengan banyak pengalaman maka semakin baik pula dalam memberikan suatu *judgment*. Temuan ini konsisten dengan penelitian Sabaruddinsah (2007) dan Elisabeth (2012) menyatakan pengalaman berpengaruh positif pada *judgment* auditor. Ketiga kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap audit

judgment, karena t hitung 3,195 lebih besar dari t tabel 2,016 dapat disimpulkan dengan semakin kompleksnya tugas yang dimiliki auditor maka akan berpengaruh terhadap *judgment* yang akan dikeluarkan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nonik (2012). Keempat *locus of control* berpengaruh positif terhadap audit *judgment*, karena nilai t hitung lebih besar 2,260 lebih besar dari t tabel 2,016 dapat disimpulkan semakin baik cara pandang seorang auditor terhadap suatu peristiwa akan semakin tinggi kinerjanya dalam suatu audit *judgment*.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut. Pengetahuan, pengalaman, kompleksitas tugas dan *locus of control* berpengaruh positif secara simultan terhadap audit *judgment*. Semakin tinggi tingkat pengetahuan, pengalaman, kompleksitas tugas, dan *locus of control* maka semakin baik *judgment* yang dihasilkan.

Pengetahuan berpengaruh terhadap audit *judgment*. Hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *judgment*. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki auditor maka akan semakin baik dalam memberikan *judgment* dalam tugas yang ditanganinya.

Pengalaman berpengaruh terhadap audit *judgment*. Hal ini berarti dengan banyak pengalaman dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam memprediksi dan mendeteksi kecurangan yang terjadi dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan yang diauditnya.

Kompleksitas tugas berpengaruh terhadap audit *judgment*. Hasilnya menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap audit *judgment*. Hal ini berarti semakin kompleksnya tugas yang dimiliki auditor maka akan berpengaruh terhadap *judgment* yang akan dikeluarkan.

Locus of control berpengaruh positif terhadap audit *judgment*. Hal ini berarti bahwa semakin baik cara pandang seorang auditor terhadap suatu peristiwa akan semakin tinggi kinerjanya dalam suatu audit *judgment*.

Temuan dari penelitian ini hanya dapat dijadikan analisis publik di wilayah Bali. Maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian, misalkan untuk kantor akuntan publik di seluruh Indonesia. Dengan demikian, hasil penelitian ini nantinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh auditor.

REFERENSI

- Chung, J. dan G. S. Monroe. 2001. A Research Note on The Effect of Gender and Task Complexity on Audit judgment. *Journal of Behavioral Research Volume 13: 111-125*.
- Elisabeth, M. A. Tielman. 2010. Pengaruh Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang*.
- Engko, C. dan Gudono. 2007. Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Locus of Control terhadap Hubungan antara Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja Auditor. *JAAI Volume 11(2).(h) : 105-124*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Padjajaran. Bandung.
- Iskandar Takiah Mohd, Ria N.S.Zuraidah M.S dan Rita A. 2010. Enchanging Auditor Judgment Through Motivational Factors. Penerbit Kertas Diskusi Fakultas Ekonomi dan Perniagaan.
- Jamilah, Siti, Zaenal Fanani, dan Grahita Chandrani. 2007. Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment. Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makasar.
- Kusharyanti. 2003. Temuan Penelitian mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian Dimasa Depan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen volume 14 (3).(h): 26-60*
- Melati, Irma Rika. 2011. Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*.

- Millet, Patrick. 2005. Locus of control and it's Relation to Working Life : Studies From The Fields of Vocational Rehabilitation and Small Firms In Sweden. *Thesis*. Departement of Human Work Science. Lelua University of Technology Sweden.
- Nonik Hariasih, Putu. 2012. Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Locus of Control dan Tuenover Intention terhadap Audit Judgement pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Puspitasari, Rahmi Ayu. 2011. Analisis Pengaruh gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman Auditor dalam pembuatan Audit Judgment. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Rong-Ruey, C. Janie Chang dan Elaine Chen. 2006. Accountability, Task Characteristics and Audit Judgment. *The International Journal of Accounting Studies* pp: 51-75.
- Restu Ning Diah, Nurika dan Indriyanto, Nur. 2000. Pengaruh Partisipasi terhadap kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem dan Pengaruh Pemakai sebagai Moderating Variabel. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Volume 3(2).(h) :119-133*.
- Sabaruddinsah. 2007. Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment. *Jurnal volume 8(1).(h): 1-16*.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketigabelas. Bandung. Alfabeta.
- Suryantini, Putu. 2012. Pengaruh Kompetensi Auditor, Komimen Organisasi, dan Besaran Fee Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Tjun-tjun , dkk. 2012. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Disertasi* Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung.
- Wibowo, Eri. 2011. Analisis Pembelajaran Mata Kuliah Auditing (Kompetensi dalam Audit Judgment). *Maksimum Volume 1 No.2*.
- Widya. 2010 Pengaruh Kepemimpinan Situasional Motivasi Kerja, Locus of Control Terhadap Kepuasan Kerja Auditor sebagai Variabel Intervening *Skripsi* Pekanbaru Universitas Islam Riau.